



STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA



RENCANA STRATEGIS

STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA

2020-2024



RENCANA STRATEGIS

STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA

TAHUN 2020-2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
MPU KUTURAN SINGARAJA

Alamat: Jalan Pulau Menjangan No 27, Singaraja Telp. (0362) 21289
Email:stahnpukuturansingaraja@gmail.com Kode Pos: 81112

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Shang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas wara nugraha-Nya, Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN tahun 2005- 2025, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Pendidikan serta aspirasi masyarakat. Selain itu juga berpedoman pada Renstra Ditjen Bimas Hindu Kementerian Agama Tahun 2020-2024 dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024.

Isi dari Renstra ini mencakup kondisi umum, visi, misi, tujuan sasaran, arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan, sesuai dengan tugas dan fungsi STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2020-2024 menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renstra serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh unit kerja STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam periode lima tahun ke depan.

Saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024. Dalam kesempatan ini pula saya mengajak kepada semua pihak untuk bersinergi dalam peningkatan kualitas layanan koordinasi, pembinaan, penyelenggaraan, dan pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Renstra ini untuk mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Pendidikan Hindu tahun 2024.



Singaraja, 28 Agustus 2020
Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja,


Drs. Gede Suwindia, S.Ag., M.A
NIP. 197611292001121002



KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA
NOMOR 492 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
MPU KUTURAN SINGARAJA
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU
NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, dan Pasal 17 ayat (2), Pasal 3 ayat (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Lingkungan Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja tentang Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
2. Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 452, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 8178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2013 No. 71, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5410);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Momor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Stategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2016 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 tahun 2017 Tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja;

Memperhatikan : Hasil Sidang Tertutup Senat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja hari Kamis, 27 Agustus 2020 tentang Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA TAHUN 2020-2024.

- KESATU : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024 adalah Dokumen Perencanaan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melakukan perencanaan program atau kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Tahun 2020-2024.
- KEDUA : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024 terdiri atas Narasi Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum pada lampiran.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Singaraja

pada tanggal 28 Agustus 2020

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
MPU KUTURAN SINGARAJA



GEDE SUWINDIA

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memaparkan penyusunan rencana strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja periode 2020-2024. Penyusunan rencana strategi tersebut berdasarkan evaluasi rencana strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja periode 2016-2019 yang meliputi kondisi umum, potensi dan permasalahan.

1.1 KONDISI UMUM

a. Latar Belakang

Dalam perencanaan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (PJPN 2005-2025), telah ditetapkan empat tahapan pokok pembangunan nasional jangka menengah lima tahunan. Keempat tahapan pokok tersebut adalah: (1) *Tahap Pertama (2005-2009)*; menata kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) *Tahap Kedua (2010-2014)*; memantapkan penataan NKRI, meningkatkan kualitas SDM, membangun kemampuan iptek, dan memperkuat daya saing perekonomian; (3) *Tahap Ketiga (2015-2019)*; memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pada pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek; dan (4) *Tahap Keempat (2020-2024)*; mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Sejalan dengan PJPN 2005-2025 tersebut, serta sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Kementerian Agama menetapkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Kondisi umum pembangunan Bidang Agama dan Bidang Pendidikan dalam kurun waktu lima tahun mengacu pada upaya pencapaian tujuan Kementerian Agama, mencakup 7 (tujuh) hal, yaitu: (1) Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama; (2) Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama; (3) Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan; (4) Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama; (5) Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah; (6) Peningkatan dan pemerataan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan; dan (7) Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama.

Kementerian Agama memiliki peran penting dalam pembangunan pendidikan, yaitu melalui penyelenggaraan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan, dan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum. Penyelenggaraan pendidikan tersebut dilaksanakan dalam jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan yang menjadi wewenang Kementerian Agama diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat secara pribadi maupun melalui lembaga keagamaan.

STAHN Mpu Kuturan memiliki visi sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Nomor 420A Tahun 2016 tentang Rencana

Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2016-2020 yaitu Unggul dan Bermartabat Berkarakter Tri Kaya Parisudha.

STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam mewujudkan dalam mewujudkan visi tersebut menetapkan misi sebagai berikut :

- ✓ menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat;
- ✓ menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
- ✓ menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam aspek pendidikan, agama, seni dan budaya serta humaniora dalam rangka memperkuat kualitas moderasi dan kerukunan umat beragama;
- ✓ menyelenggarakan sistem tata kelola perguruan tinggi yang transparan akuntabel serta bersih melayani.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pelayanan administrasi dan pendidikan, STAHN Mpu Kuturan Singaraja berfokus pada sumber daya manusia baik dosen maupun pegawai. Meningkatnya mobilitas dalam bidang pendidikan dan pelayanan yang ada dalam lembaga, membuat STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan maupun diklat agar supaya seluruh sumber daya manusia mampu berinovasi dalam hal baru

Sumber Daya Manusia adalah salah satu aset yang dimiliki STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Berbagai latar belakang keahlian telah dimiliki, seiring dengan upaya mendudukan seseorang dalam posisi yang tepat sesuai dengan latar belakang keahliannya. Pada akhir tahun 2016 jumlah Sumber Daya Manusia

STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebanyak 118 orang, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jabatan	2016	2017	2018	2019
1	Dosen PNS	12	14	23	27
2	Pegawai PNS	1	2	5	8
3	Dosen Tetap Bukan PNS	-	-	30	29
4	Pegawai Pramubakti	22	33	43	54
Jumlah Total		35	49	101	118

STAHN Mpu Kuturan Singaraja pada akhir tahun 2019 tercatat memiliki ASN sebanyak 118 Orang. Dalam kurun waktu empat tahun sejak 2016 s.d. 2019 telah terjadi penambahan dan pengurangan ASN oleh berbagai sebab. Dalam kurun waktu tersebut jumlah ASN STAHN Mpu Kuturan Singaraja berkurang dari sebab mutasi keluar ke instansi lain dan pemberhentian atas permintaan sendiri. Sedangkan penambahan jumlah ASN STAHN Mpu Kuturan Singaraja dari sebab adanya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

b. Ketercapaian Target

Perencanaan pembangunan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tugas utama STAHN Mpu Kuturan Singaraja merupakan bagian tidak terpisahkan dari perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan tersebut dimaksudkan untuk menentukan arah dan kebijakan dari lembaga yang sifatnya sangat strategis. Restrukturisasi program dan anggaran yang efektif sudah dilaksanakan pada tahun 2016 pada saat diresmikannya STAHN Mpu Kuturan dimaksudkan untuk menjamin terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan bidang pendidikan dan pelayanan

secara efektif, efisien, terpadu, menyeluruh, berkeadilan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah diamanatkan dalam konstitusi negara. Melalui restrukturisasi program dan anggaran tersebut dapat dipastikan bahwa, sebuah program memiliki penanggungjawab atas capaian kinerjanya. Sebuah Unit Organisasi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan bertanggung jawab atas sebuah program.

➤ **Tahun 2016**

Jumlah anggaran Tahun 2016 yang digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2016 maupun Penetapan Kinerja Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	(%)
5103	Penyelenggara an Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Layanan Sekretariat	197.316.000	186.360.000	94.45
		Layanan Perkantoran	996.971.000	921.853.881	92.47
5104	Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	120.950.000	120.950.000	100.00
		Lembaga Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	216.380.000	203.160.000	94.58
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Dibina	49.400.000	49.400.00	100.00
		Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Hindu	428.584.000	126.239.520	29.46

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	(%)
Grand Total			2.009.601.000	1.558.563.401	77.55

➤ **Tahun 2017**

Jumlah anggaran Tahun 2017 yang digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2017 maupun Penetapan Kinerja Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	(%)
5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	279.000.000	235.306.100	84.61
		Layanan Internal (Overhead)	378.800.000	371.400.000	98.05
		Layanan Perkantoran	5.166.035.000	4.678.579.913	90.58
5104	Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	241.248.000	222.537.000	92.24
		Beasiswa Bidik Misi	390.000.000	390.000.000	100.00
		Beasiswa Mahasiswa Miskin	125.000.000	125.000.000	100.00
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Dibina	842.586.000	764.419.996	90.72
		Penelitian yang Dilakukan	539.200.000	539.200.000	100.00
		Pengabdian Masyarakat	224.858.000	217.695.480	96.81

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	(%)
		Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Hindu	8.021.280.000	2.487.783.500	3.14
Grand Total			16.208.007.000	10.031.921.989	61.70

➤ **Tahun 2018**

Jumlah anggaran Tahun 2018 yang digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2018 maupun Penetapan Kinerja Tahun 2018, adalah sebagai berikut :

No. Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	%
5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	287,232,000	227,353,370	79.15
		Layanan Sarana dan Prasarana	6,196,397,000	5,983,782,579	96.57
5104	Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	1,291,323,000	868,760,907	67.28
		Beasiswa Bidik Misi	1,164,000,000	1,164,000,000	100.00
		Beasiswa Mahasiswa Miskin	500,000,000	500,000,000	100.00
		Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	275,000,000	275,000,000	100.00
		Tenaga Pendidik dan	2,433,773,000	2,132,774,825	87.63

No. Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	%
		Kependidikan yang Dibina			
		Kualifikasi S3 Dosen	155,100,000	-	-
		Lembaga Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	632,626,000	358,565,200	56.68
		Penelitian Yang Dilakukan	725,620,000	681,836,000	93.97
		Pengabdian Masyarakat	500,000,000	433,907,900	86.78
		Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	10,497,215,000	9,086,574,814	86.56
Grand Total			24.658.286.000	21.712.555.595	88.01

➤ **Tahun 2019**

Jumlah anggaran Tahun 2019 yang digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2019 maupun Penetapan Kinerja Tahun 2019, adalah sebagai berikut :

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	%
5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	349,038,000	335,229,412	96.04
		Layanan Sarana dan Prasarana	83,000,000	81,257,000	97.90
		Layanan Perkantoran	10,352,393,000	10,019,576,090	96.79

No Akun	Kegiatan	Ouput	Pagu	Realisasi	%
5104	Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	1,032,830,000	922,716,595	89.34
		Beasiswa Bidik Misi	2,521,200,000	2,521,200,000	100.00
		Beasiswa Mahasiswa Miskin	625,000,000	500,000,000	80.00
		Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	375,000,000	375,000,000	100.00
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Dibina	2,564,546,000	2,267,470,569	88.42
		Lembaga Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina	668,854,000	625,240,293	93.48
		Penelitian Yang Dilakukan	678,650,000	662,660,000	97.64
		Pengabdian Masyarakat	584,394,000	549,231,700	93.98
		Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	8,155,919,000	8,090,273,285	99.20
	Grand Total		27,990,824,000	26,949,854,944	96.28

Berdasarkan itulah, dalam lima tahun ke depan, pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja akan fokus kepada integrasi ilmu, kearifan lokal, pendidikan moral dan *religious culture*, pengembangan kampus berbasis kearifan lokal, dan peningkatan akses terhadap perguruan tinggi. Fokus tersebut dijiwai arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dalam Rencana Strategis Kementerian Agama yaitu peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, melalui: (a) peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah program studi sejalan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat serta daerah; (b) penguatan otonomi dan manajemen pendidikan tinggi dalam rangka membangun universitas riset (*research university*) menuju terwujudnya universitas kelas dunia (*world class university*); (c) penataan program studi dan bidang keilmuan yang fleksibel memenuhi kebutuhan pembangunan; (d) peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi, seperti perpustakaan dan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi; (e) pengembangan dan pelaksanaan road map penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi sebagai pengembangan dan penelitian iptek; (f) peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S2/S3 baik di dalam maupun di luar negeri; (g) penguatan kualitas dosen melalui peningkatan intensitas penelitian dan *academic recharging*; (h) penguatan sistem insentif bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional dan mendapatkan paten; (i) penguatan kemitraan perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri, termasuk lembaga pendidikan internasional, dalam penguatan kelembagaan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan dan penelitian iptek; (j)

peningkatan pendidikan kewirausahaan dan (k) pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk siswa SMA/SMK yang berprestasi dan kurang mampu.

Substansi yang tertuang dalam Renstra 2020-2024 ini tidak akan bergeser dari misi utama perguruan tinggi yakni Tridarma Perguruan Tinggi yang terus diperkaya dengan berbagai inisiatif sesuai dengan dinamika masyarakat dan internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

c. Kendala yang dihadapi

Adapun kendala yang dimiliki adalah keterbatasan SDM yang sangat minim. Sebagai lembaga yang baru berdiri di tahun 2016 STAHN Mpu Kuturan belum dapat memaksimalkan capaian anggaran karena SDM yang baru belajar akan pekerjaan-pekerjaan yang ada. Selain SDM, aturan menjadi kendala ring dalam merealisasikan anggaran. Aturan selalu update yang memerlukan penyesuaian didalam proses realisasi anggaran dan ini menjadi sebuah rintangan yang membatasi untuk melakukan suatu kegiatan. Pandemi covid 19 dirasakan dunia akhir-akhir ini, tahun anggaran 2020 pada semester I belum menunjukkan hasil yang optimal.

d. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2017 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja.

e. Tujuan Rencana Strategis

Secara umum Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai STAHN Mpu Kuturan Singaraja empat tahun ke depan. Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Sebagai acuan resmi dalam perumusan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan oleh pemangku kebijakan di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan.
- 2) Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
- 3) Sebagai pedoman evaluasi dalam memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

f. Manfaat Rencana Strategis

Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Rencana Strategis ini dapat juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah. Manfaat yang lain adalah Rencana Strategis dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Oleh karena itu, dengan disusunnya Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024, diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja sehingga cita-cita STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas untuk menuju STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang berkelas dunia dan mempunyai kemampuan untuk mandiri yang berlandaskan pada etika dan moral.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis kondisi STAHN Mpu Kuturan Singaraja, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis sebagai berikut:

1. Paradigma Baru Pendidikan Tinggi Hindu

Dikotomi ilmu agama dan ilmu umum berdampak pada pandangan masyarakat terhadap perguruan tinggi keagamaan Hindu (PTKH). Lulusan PTKH

dianggap hanya memiliki kompetensi dalam bidang ilmu-ilmu agama saja dan lulusan perguruan tinggi umum dianggap tidak memiliki kompetensi dalam bidang ilmu keagamaan. Pada satu sisi, persoalan itu disikapi oleh mahasiswa pada perguruan tinggi umum dengan kelompok-kelompok studi Hindu yang mengajak mahasiswa untuk mendalami ilmu agama. Akan tetapi, di sisi lain, perguruan tinggi keagamaan Hindu, tidak dapat memperluas kajian keilmuannya ke bidang ilmu-ilmu umum, karena keterbatasan wewenang lembaga.

Permasalahan strategis tersebut mengharuskan perguruan tinggi keagamaan Hindu (PTKH) untuk mengembangkan kajian-kajian ilmu-ilmu keHinduan interdisipliner. Kajian tersebut juga tidak terlepas dari kajian terhadap nilai-nilai lokalitas yang berkembang ditengah masyarakat. Dalam konteks Bali sebagai daerah tujuan pariwisata, nilai-nilai lokal tersebut tidak terlepas dari nilai yang identik dengan agama Hindu. Dengan demikian, kajian keilmuan interdisipliner tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks itulah, STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan rekonstruksi kurikulum berbasis integrasi ilmu dan nilai-nilai lokal tersebut. Rekontruksi itu harus dilakukan dengan komprehensif dan berkesinambungan sehingga kajian ilmu-ilmu keHinduan terintegrasi dengan ilmu-ilmu umum dan menghilangkan kesan dikotomis. Penerapan paradigma tersebut dapat dilakukan dengan diawali pemberian kewenangan yang lebih luas secara bertanggung jawab dan akuntabel (*accountability*) pada STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Dukungan sarana prasarana dalam proses pendidikan memadai. Meskipun demikian, sarana prasarana harus selalu dikembangkan secara proporsional sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan *stakeholder*. Selain itu, sarana prasarana harus dipelihara secara berkesinambungan sehingga selalu berfungsi maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Beberapa hal yang telah dikembangkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam mewujudkan kelancaran aktivitas organisasi kegiatan akademik maupun non akademik adalah (1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar yang baik. Akan tetapi, perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat, pada lima tahun terakhir, menuntut penambahan serta pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lain yang dapat mendukung proses pembelajaran. (2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja telah melakukan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik yaitu, sistem informasi akademik, jurnal online, dan sistem informasi lain yang mendukung proses pembelajaran. Pertumbuhan pengguna teknologi informasi yang masif harus didukung dengan dana yang besar dan harus diiringi dengan efisiensi pada aspek lain.

Pada lima tahun kedepan, pengembangan sarana dan prasarana lebih diarahkan kepada pemaksimalan tanah dengan mereposisi bangunan yang sudah ada. Pengembangan sarana kampus pada lokasi tersebut didasarkan

kepada kebutuhan kampus. Hal itu memerlukan perencanaan yang mampu menjawab kebutuhan jangka panjang dan komprehensif.

3. Pendidikan dan Pengajaran

Perguruan tinggi keagamaan Hindu dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berakhlak. Pendidikan dan pengajaran harus mempersiapkan manusia yang kreatif, inovatif, mudah beradaptasi, *trainingable* (mudah dilatih), serta selalu mengamalkan nilai-nilai moral Hindu.

Oleh karena itulah, pola pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan harus terintegrasi antara pengembangan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual serta kecerdasan sosial. Dalam konteks itu, program pendidikan karakter menempati posisi sentral dalam pendidikan akhlak serta pembangunan *religious culture* di lingkungan kampus. Selain itu, peningkatan kemampuan berbahasa asing (terutama Inggris dan bahasa Sanskerta) sangat penting sebagai dasar dalam persaingan di pasar kerja global, di samping sebagai alat pengembangan keilmuan. Dalam konteks itu, Pusat Pengembangan Bahasa dan Sastra memiliki peran strategis yang diperuntukan bagi pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa mutlak diperlukan.

Pelayanan pendidikan dari segi teknis-administratif belum sepenuhnya efektif dan efisien. Untuk itulah diperlukan manajemen pelayanan pendidikan dalam rangka membangun pelayanan pendidikan yang amanah, efisien, produktif dan akuntabel melalui tata kelola yang baik (*good governance*) kelembagaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Dalam konteks program

pemerintah menambah tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan paradigma keberpihakan terhadap mahasiswa, STAHN Mpu Kuturan Singaraja memberikan beasiswa dalam berbagai bentuk yang bersumber dari pemerintah dan dari swasta. Hal itu diikuti dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi aparatur di bidang pendidikan. Menjawab semakin pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi, untuk lima tahun kedepan STAHN Mpu Kuturan Singaraja akan mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu *e-learning*, *digital library*, dan jurnal online yang dapat memberikan akses sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas akademika.

4. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penelitian sebagai bagian dari tridarma Perguruan Tinggi memiliki posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Penelitian yang dilakukan perguruan tinggi harus memiliki sumbangan terhadap pengembangan masyarakat dan bermanfaat praktis bagi masyarakat luas. Akan tetapi, penelitian yang berkualitas harus didukung oleh sumber dana yang besar, disamping sumber daya manusia yang berkualitas. Keterbatasan dana penelitian menjadi permasalahan strategis dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Selain itu, penelitian tidak terlepas dari publikasi ilmiah. Keterbatasan jurnal ilmiah yang berkualifikasi nasional dan internasional menyulitkan publikasi ilmiah dosen STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di dunia internasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas

penelitian dan publikasi ilmiah menjadi sangat penting dalam pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

5. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu akademik dan non akademik dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan *Sraddha* dan *Bhakti*. Akan tetapi, kegiatan pengabdian pada masyarakat masih cenderung monoton dan kurang inovasi serta belum berbasis riset. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis riset dan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui hasil-hasil penelitian (riset inovasi) maupun pengkajian terhadap fenomena sosial. Pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat perdesaan dan masyarakat buta aksara melalui kegiatan KKN merupakan ciri khas pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Perubahan-perubahan yang terjadi ditengah masyarakat merupakan tantangan yang tidak ringan bagi PTKH. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dengan berbasis riset sehingga selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menjadi solusi. Hal itu menuntut sumber daya yang besar dalam implementasinya. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama antarperguruan tinggi, perguruan tinggi dan pemerintah daerah, dan perguruan tinggi dan lembaga lain.

6. Sumber Daya Manusia

Meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan agar sesuai dengan keperluan pembangunan daerah dan pembangunan nasional

secara umum menjadi kewajiban perguruan tinggi. Sementara itu, kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi keperluan peserta didik dan pembangunan, yang terutama disebabkan oleh (1) kurang dan belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara kuantitas maupun kualitas; (2) belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar dan prasarana penunjang termasuk peralatan peraga pendidikan; (3) belum berjalannya sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan, dan (4) belum tersedianya biaya operasional yang diperlukan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar secara bermutu. Sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan belum berjalan dengan baik antara lain disebabkan oleh belum adanya standar pelayanan pendidikan dari sisi *input*, proses dan *output*nya. Di samping itu, sistem evaluasi mutu pendidikan juga dinilai belum sempurna.

Pengadaan dan pembinaan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Semua aktivitas yang dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumber daya manusianya tidak ditingkatkan dan dibina dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan, dalam upaya merealisasikan visi, dengan perkembangan iptek yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, STAHN Mpu Kuturan Singaraja memerlukan sumber daya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi berbasis Hindu.

7. Pengembangan Kelembagaan, Manajemen dan Organisasi

Pengembangan kelembagaan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. Keterbatasan wewenang organisasi akan

berdampak pada terbatasnya layanan kepada masyarakat tertentu. Selanjutnya dalam konteks suatu organisasi, pengembangan tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi, dan pendanaan, menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis baik di tingkat Lembaga maupun Jurusan/Pascasarjana. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita lembaga.

8. Sistem Informasi

Informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan penetapan keputusan menuju cita-cita lembaga pendidikan. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi dapat sampai pada perencana dan pengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam kaitan ini, sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi yang modern harus dimiliki dan dikuasai oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

BAB II

VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 VISI DAN MISI

Visi STAHN Mpu Kuturan Singaraja adalah **Unggul dan Bermartabat Berkarakter Tri Kaya Parisudha**. Sedangkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja mempunyai misi:

- a. menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat;
- b. menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
- c. menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam aspek pendidikan, agama, seni dan budaya serta humaniora dalam rangka memperkuat kualitas moderasi dan kerukunan umat beragama;
- d. menyelenggarakan sistem tata kelola perguruan tinggi yang transparan akuntabel serta bersih melayani.

2.2 TUJUAN

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Hindu sebagai pondasi pengembangan ilmu pengetahuan, STAHN Mpu Kuturan Singaraja bertujuan:

- a. menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi guna dapat mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan Sradha dan Bhakti;

- b. mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Hindu serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- c. menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang berkualitas untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan;
- d. menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang terpublikasi pada skala nasional maupun internasional;
- e. menghasilkan karya-karya pengabdian yang kolaboratif, inovatif, afirmatif dan aplikatif dalam menciptakan moderasi dan kerukunan umat beragama;
- f. menyelenggarakan birokrasi yang good government dan good governance;

Penjabaran indikator keberhasilan dari tujuan tersebut akan terlihat pada tabel berikut :

No	Tujuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1	menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi guna dapat mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan Sradha dan Bhakti;	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik
			Persentase dosen berkualifikasi S3
2	mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Hindu	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

No	Tujuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
	serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;	yang diterima di dunia kerja	dalam seleksi dan penempatan lulusan
			Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
3	menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang berkualitas untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan;	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
4	menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang terpublikasi pada skala nasional maupun internasional;	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul
			Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
		Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang bereputasi internasional	Persentase Prodi yang memperoleh peringkat reputasi internasional Persentase peningkatan mahasiswa asing

No	Tujuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
5	menghasilkan karya-karya pengabdian yang kolaboratif, inovatif, afirmatif dan aplikatif dalam menciptakan moderasi dan kerukunan umat beragama;	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
6	menyelenggarakan birokrasi yang good government dan good governance;	Meningkatnya tata Kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Nilai penilaian mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Nilai Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) Nilai Maturitas SPIP

2.3 SASARAN STRATEGIS

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama
2	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang	Meningkatnya tata Kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	efektif, transparan dan akuntabel	Singaraja yang efektif dan akuntabel	Nilai penilaian mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
			Nilai Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)
			Nilai Maturitas SPIP
2	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
3	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
			Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
			Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan
			Meningkatnya budaya mutu pendidikan
4	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan
			Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi berstandar Internasional

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
		bereputasi internasional	
		Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Meningkatnya kualitas hasil penelitian STAHN Mpu Kuturan Singaraja
		Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang diterima di dunia kerja	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja

2.4 SASARAN PROGRAM

Untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024, Ditjen Bimas Hindu telah menetapkan 17 Sasaran Program yaitu:

1. Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu
2. Meningkatkan intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu melalui pendekatan moderasi beragama
3. Meningkatkan kualitas pembinaan moderasi beragama
4. Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama
5. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
6. Meningkatkan kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu
7. Memperkuatnya sistem Pendidikan yang berperspektif moderat
8. Meningkatkan asesmen & kemampuan berfikir siswa
9. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada satuan Pendidikan
10. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan

11. Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP
12. Meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu Pendidikan
13. Menguatnya Pendidikan karakter siswa
14. Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional
15. Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja
16. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
17. Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel

Adapun 7 Sasaran Program yang sesuai tugas dan fungsi STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai berikut:

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
SP2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik
		Persentase dosen berkualifikasi S3
SP3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul
		Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
SP4	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang bereputasi internasional	Persentase Prodi yang memperoleh peringkat reputasi internasional
		Persentase peningkatan mahasiswa asing
SP5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja
SP6	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang diterima di dunia kerja	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
SP7	Meningkatnya tata Kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
		Nilai penilaian mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
		Nilai Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)
		Nilai Maturitas SPIP

2.5 RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM

Kode	Sasaran Program	IKSP	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSP	Sumber Data IKSP	Periode Pelaporan IKSP
SP1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah nilai ujian mata kuliah agama dibagi jumlah mata kuliah agama	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Semester
SP2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Jumlah dosen bersertifikat pendidik dibagi jumlah dosen	P2M	P2M	Tahunan
		Persentase dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen S3 dibagi Jumlah Dosen	P2M	Subbag Umum dan Kepegawaian	Tahunan
SP3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul dibagi jumlah prodi	P2M	P2M	Tahunan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSP	Sumber Data IKSP	Periode Pelaporan IKSP
		Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	Jumlah Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan dibagi jumlah prodi	P2M	Prodi	Tahunan
SP4	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang bereputasi internasional	Persentase Prodi yang memperoleh peringkat reputasi internasional	Jumlah Prodi yang memperoleh peringkat reputasi internasional dibagi jumlah prodi	P2M	P2M	Tahunan
		Persentase peningkatan mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing dibagi jumlah mahasiswa	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
SP5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dibagi jumlah jurnal	P3M	Pengelola Jurnal	Tahunan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSP	Sumber Data IKSP	Periode Pelaporan IKSP
SP6	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang diterima di dunia kerja	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dibagi jumlah prodi	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Jumlah IPK lulusan dibagi jumlah lulusan	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Jumlah masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dibagi jumlah keseluruhan	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSP	Sumber Data IKSP	Periode Pelaporan IKSP
SP7	Meningkatnya tata Kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan dibagi Jumlah hasil pemeriksaan	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Perencanaan dan Keuangan	Triwulan
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Inspektorat Jenderal	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Umum dan Kepegawaian	Triwulan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Inspektorat Jenderal	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Umum dan Kepegawaian	Triwulan
		Nilai Maturitas SPIP	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Inspektorat Jenderal	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Umum dan Kepegawaian	Triwulan

2.6 SASARAN KEGIATAN

Untuk mencapai keberhasilan 5 SP yang menjadi tugas dan fungsi PTKH, Ditjen Bimas Hindu telah menetapkan 13 Sasaran Kegiatan yaitu:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama
2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
3. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
5. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
6. Meningkatnya kualitas LPTK
7. Menguatnya kapasitas dan akselerasi kreditasi berdasarkan hasil pemetaan
8. Meningkatnya budaya mutu Pendidikan
9. Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan Pendidikan
10. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
11. Meningkatnya Program Studi PTKH Berstandar Internasional
12. Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTKH
13. Meningkatnya kualitas lulusan PTKH

Adapun Sasaran Kegiatan yang sesuai tugas dan fungsi STAHN Mpu Kuturan Singaraja adalah sebagai berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan	IKK
SK1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	Persentase dosen STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang dibina dalam moderasi beragama
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi

Kode	Sasaran Kegiatan	IKK
SK2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
SK3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi
SK4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar
SK5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
SK6	Meningkatkan Kualitas LPTK	Persentase LPTK yang terevitalisasi
SK7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
SK8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang menerapkan budaya mutu
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
SK9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	Persentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI
SK10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN

Kode	Sasaran Kegiatan	IKK
SK11	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi berstandar Internasional	Persentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
SK12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
SK13	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Persentase lulusan yang tepat waktu
		Rerata lama masa studi mahasiswa

2.7 RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
SK1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	Persentase dosen STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah dosen yang dibina dibagi jumlah dosen	P2M	P2M	Tahunan
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan	P2M	Subbag Umum dan Kepegawaian	Tahunan
SK2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibagi jumlah prodi	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Prodi	Semester

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
	pembelajaran inovatif					
SK3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah dosen	P2M	Prodi	Tahunan
		Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan	P2M	Subbag Umum dan Kepegawaian	Tahunan
SK4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar	Jumlah sarana dan prasarana yang memenuhi standar dibagi jumlah	Bidang Administrasi Umum,	Subbag Umum dan Kepegawain	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
			sarana dan prasarana	Perencanaan dan Keuangan		
SK5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dibagi jumlah mahasiswa	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa PPA dibagi jumlah mahasiswa	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
SK6	Meningkatnya kualitas LPTK	Persentase LPTK yang terevitalisasi	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan
SK7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah Prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	P2M	Prodi	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
	berdasarkan hasil pemetaan					
SK8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase Prodi yang menerapkan budaya mutu	Jumlah Prodi yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah prodi	P2M	Prodi	Tahunan
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah mahasiswa	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prodi	Tahunan
SK9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan	Persentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	Jumlah Prodi yang memperoleh pembinaan dalam	P2M	Prodi	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
			SPMI dibagi jumlah prodi			
SK10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Jumlah anggaran PNBP terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Perencanaan dan Keuangan	Tahunan
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Jumlah peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Subbag Perencanaan dan Keuangan	Tahunan
SK11	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi berstandar Internasional	Persentase Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	Jumlah Prodi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dibagi jumlah prodi	P2M	Prodi	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional	Jumlah Prodi yang melakukan kolaborasi internasional dibagi jumlah prodi	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prodi	Tahunan
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prodi	Tahunan
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prodi	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Prodi	Tahunan
SK12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI	P3M	Prodi	Tahunan
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	Jumlah hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	P3M	Prodi	Tahunan
SK13	Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang tepat waktu	Jumlah lulusan yang tepat waktu	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan

Kode	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
	STAHN Mpu Kuturan Singaraja	Rerata lama masa studi mahasiswa	Jumlah lama masa studi mahasiswa dibagi masa studi	Bidang Akademik dan Kelembagaan	Subbag Akademik dan Kemahasiswaan	Tahunan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan dan strategi dalam bab ini disusun sebagai upaya mewujudkan tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2024, memberikan kontribusi dalam pencapaian sasaran nasional yang tertuang di RPJMN tahun 2020-2024 serta ikut andil dalam pencapaian sasaran strategis pada Kementerian Agama RI dan Direktorat Jenderal Bimas Hindu. Rumusan arah kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam renstra ini ada satu bagian, yaitu arah kebijakan dan strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2020-2024. Dalam implementasinya, strategi perlu didukung dengan kerangka regulasi yang memberikan dasar yuridis pelaksanaan program dan kegiatan serta kerangka kelembagaan yang mengatur struktur organisasi dan pengelolaan program dan kegiatan yang mendukung capaian tujuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Penjabaran lebih lanjut mengenai arah kebijakan dan strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan untuk mendukung pencapaian sasaran program, tujuan, misi, dan visi STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2020 – 2024 disajikan sebagai berikut.

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA

Arah kebijakan STAHN Mpu Kuturan Singaraja diuraikan dengan mempertimbangkan 7 sasaran program. Strategi yang telah dirumuskan untuk memastikan pencapaian dari sasaran program tersebut juga disesuaikan dengan tugas,

fungsi, dan wewenang yang diberikan kepada STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Arah kebijakan dan strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat.

Arah kebijakan dalam menguatkan sistem pendidikan yang berperspektif moderat adalah internalisasi nilai-nilai agama yang moderat pada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dalam menginternalisasi moderasi beragama;
- b. Penyiapan kurikulum/bahan ajar dalam pendidikan agama;
- c. Pembentukan Rumah Moderasi Beragama sebagai pusat pembelajaran moderasi beragama;
- d. pengkajian literatur dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang moderasi beragama.
- e. penguatan muatan moderasi beragama dalam Mata Kuliah agama terkait tatwa susila berbasis budi pekerti diseluruh Prodi;
- f. peningkatan UKM keagamaan yang melibatkan civitas akademika, lintas agama/daerah/negara;
- g. peningkatan kompetensi kualitas perilaku toleransi dan etika mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan.
- h. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereview konten literatur moderasi beragama;
- i. peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama;

- j. penguatan sinergisitas dengan pasraman dalam mengembangkan moderasi beragama; peningkatan peran pasraman sebagai pusat bimbingan moderasi beragama; peningkatan kualitas dan frekuensi penyiaran moderasi beragama pada lembaga keagamaan dan institusi media (media sosial);
- k. peningkatan kompetensi moderasi dengan meningkatkan frekuensi forum dialog antar civitas akademika dan tokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi antar umat beragama;
- l. peningkatan frekuensi dialog kerukunan intra umat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik;
- m. peningkatan pemahaman tentang indikator dan potensi terjadinya konflik masyarakat yang bersumber dari paham keagamaan kepada mahasiswa;

2. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

- a. Memberikan dukungan kepada dosen yang mengikuti pendidikan S-3 sesuai dengan aturan yang berlaku;
- b. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;
- c. Melaksanakan pelatihan (*profesional development*) bagi dosen sesuai dengan kebutuhan;
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen;
- e. Merekrut dosen baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan Prodi dan fakultas;
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan profesional melalui
 - 1) Pemberian dukungan untuk mengikuti pendidikan lanjut (S-1 dan S-2) sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- 2) Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan;
- 3) Pelaksanaan pelatihan (profesional development) bagi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan secara berkesinambungan;
- g. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dan terpadu.

3. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

- a. Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan.
- b. Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu akademik tingkat lembaga, Pascasarjana, dan Prodi secara berkala dan terpadu;
- c. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu berdasarkan kebutuhan masyarakat secara berkala;
- d. Pembangunan ruang kuliah dan sarana penunjang pembelajaran secara Proporsional;
- e. Pembangunan ruang dan fasilitas Penunjang untuk seluruh dosen;
- f. Peningkatan kualitas layanan Perpustakaan dan teknologi informasi;
- g. Memperluas aksesibilitas Prodi melalui Program beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi;
- h. Pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi;
- i. Peningkatan Peran alumni dalam pengembangan Lembaga
- j. Peningkatan status STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi Institut Agama Hindu Negeri.

4. Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang bereputasi internasional.

- a. Meningkatkan sarana dan rasarana penunjang pendidikan setara internasional
- b. Meningkatkan dosen yang menulis pada jurnal internasional bereputasi
- c. Meningkatkan dosen yang memiliki artikel dalam prosiding
- d. Meningkatkan dosen yang menulis pada media massa pada tingkat internasional
- e. Meningkatkan alokasi dana untuk publikasi lembaga secara proporsional;
- f. Membangun dan mengembangkan media publikasi standar Internasional cetak dan audio visual online secara berkelanjutan.
- g. Mengembangkan portal online untuk publikasi seluruh produk ilmiah dosen secara berkesinambungan.
- h. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam proses pendidikan;
- i. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan;
- j. Meningkatkan peran dosen untuk membangun kerja sama dengan pihak lain melalui lembaga nonstruktural yang independen
- k. Memperluas kerja sama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
- l. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dosen;
- m. Melaksanakan program pendidikan secara konsisten dengan fokus pada penguasaan bahasa sansekerta, bahasa kawi, bahasa asing (bahasa Inggris), pendidikan keagamaan dasar, serta pendidikan karakter;
- n. Melaksanakan Test Toefl untuk mahasiswa baru;
- o. Menambah Kejasama/Mou dengan Kampus Luar Negeri;
- p. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dengan Kampus Luar Negeri;

- q. Memberikan bantuan beasiswa untuk pendaftaran mahasiswa asing.

5. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

- a. Melaksanakan pelatihan penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah secara berjenjang dengan output yang terukur;
- b. Meningkatkan alokasi hibah penelitian kompetitif dosen;
- c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen;
- d. Meningkatkan alokasi biaya penerbitan jurnal ilmiah terakreditasi nasional;
- e. Memberikan bantuan penerbitan karya ilmiah dosen ;
- f. Memperluas kerja sama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.

6. Meningkatnya kualitas lulusan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang diterima di dunia kerja

- a. Membangun kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan dan perkotaan.
- b. Peningkatan daya saing dan nilai tambah lulusan melalui pelatihan softskill, keterampilan teknologi informasi, dan wirausaha untuk mendukung bidang ilmu yang ditekuninya;
- c. Melaksanakan program sertifikasi keterampilan mahasiswa oleh lembaga yang diakui secara nasional;
- d. Memperluas program magang pada lembaga atau perusahaan yang relevan dengan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.
- e. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam proses pendidikan;

- f. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan;
- g. Meningkatkan peran dosen untuk membangun kerja sama dengan pihak lain melalui lembaga nonstruktural yang independen.
- g. Meningkatkan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif memanfaatkan TIK
- h. Melaksanakan program pendidikan secara konsisten dengan fokus pada penguasaan bahasa sansekerta, bahasa kawi, bahasa asing (bahasa Inggris), pendidikan keagamaan dasar, serta pendidikan karakter;
- i. Penguatan pembelajaran literasi pada mahasiswa.
- j. Penguatan kualitas penilaian hasil belajar mahasiswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu;
- k. Peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran

7. Meningkatnya tata kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang efektif dan akuntabel

- a. peningkatan pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan jaman;
- b. peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif,
- c. valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi;
- d. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;

- e. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (e-Government);
- f. penguatan public campaign/ maintstreaming/ pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- g. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- h. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
- i. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
- j. peningkatan layanan tanggap darurat;
- k. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya;
- l. peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
- m. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- n. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- o. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
- p. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
- q. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja;
- r. peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan masyarakat.

3.2 KERANGKA REGULASI

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja, diperlukan berbagai regulasi yang dapat memberikan landasan hukum bagi dilakukannya prinsip taat azas dalam implementasinya. Demi efektivitas dan efisiensi regulasi yang dibuat, maka diperlukan kerangka berpikir yang digunakan dalam setiap penyusunan peraturan perundangan yang mencakup: peran regulasi, pendekatan yang digunakan, kriteria, proses penyusunan, dan prinsip-prinsip dalam penyusunannya. Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, maka diidentifikasi peraturan perundangan yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Salah satu kelemahan dalam penyusunan regulasi adalah terjadinya tumpang tindih atau tidak sinkronnya antara satu regulasi dengan regulasi yang lain, yang disebabkan karena penyusunan regulasi dilakukan secara parsial. Untuk menghindari masalah tersebut, dalam penyusunan regulasi perlu dilakukan pendekatan holistik, yaitu pendekatan menyeluruh secara vertikal dan horizontal.

Adapun kerangka regulasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 yaitu :

1. Peraturan yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi Kagamaan Hindu
yaitu:
 - Peraturan Menteri Agama tentang Lembaga Keagamaan Hindu
 - Peraturan Presiden tentang Lembaga Keagamaan Hindu
 - Peraturan Menteri Agama tentang pembentukan dan Pendaftaran
Lembaga Keagamaan Hindu.

2. Peraturan yang Berkaitan dengan Pendidikan Agama dan Pendidikan

Keagamaan, yaitu :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Penyempurnaan PMA Nomor 56 tahun 2014 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan
- Review Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan dan Ijin Operasional Pendidikan Keagamaan Tingkat Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Keagamaan Hindu
- Peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama Hindu
- Pedoman Pengelolaan, Ijin operasional dan Perpanjangan Ijin Prodi Pendidikan Tinggi Hindu
- Petunjuk Teknis tentang Perubahan Status Pendidikan Tinggi Hindu
- Petunjuk Teknis Pengabdian Masyarakat
- Petunjuk Teknis Penelitian Pendidikan Tinggi Hindu
- Penyempurnaan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- Petunjuk Teknis pelaksanaan Merdeka Belajar pada sekolah Pratama, Adi, Madyama dan Utama Widya Pasraman
- Petunjuk Teknis pelaksanaan Kampus Merdeka pada PTKH

- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2017 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, STAHN Mpu Kuturan Singaraja perlu didukung oleh perangkat organisasi, proses bisnis/tata laksana, dan sumber daya aparatur yang mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel pada lembaga. Untuk itu kegiatan penataan dan penguatan kelembagaan yang meliputi organisasi dan proses bisnis/tata laksana, serta pengelolaan sumber daya aparatur mutlak dilaksanakan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Penataan dan penguatan kelembagaan, tata laksana, dan SDM didesain menitikberatkan pada peningkatan kinerja organisasi untuk mewujudkan pelayanan prima. Struktur organisasi sebagai refleksi kelembagaan merupakan fakta yang kondisinya bisa berubah menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal.

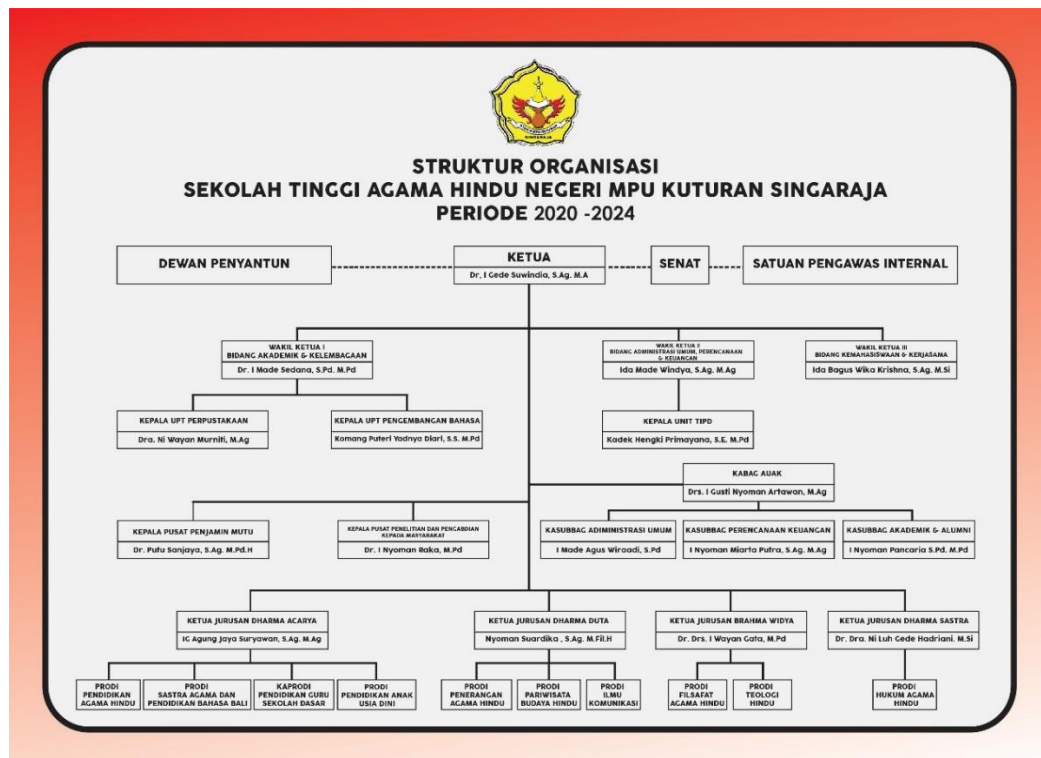
Organisasi merupakan sebuah entitas sosial; entitas sosial yang diarahkan oleh tujuan, entitas sosial yang dirancang (secara sengaja) untuk memiliki struktur dan sistem aktivitas yang terkoordinasi, serta entitas sosial yang terhubung dengan lingkungan eksternal atau lingkungan luar.

Keberadaan organisasi menjadi penting karena beberapa alasan, antara lain untuk menyatukan sumber daya demi mencapai tujuan dan memberikan hasil, memproduksi barang dan jasa secara efisien, memfasilitasi inovasi, menggunakan teknologi manufaktur dan informasi modern, beradaptasi terhadap dan mempengaruhi perubahan lingkungan, menciptakan nilai bagi pimpinan, publik dan pegawai, mengakomodasi tantangan, meliputi keberagaman, etika serta motivasi dan koordinasi pegawai.

Kerangka Kelembagaan (KK) merupakan salah satu kaidah pelaksanaan dalam RPJMN 2020–2024, untuk mendorong efektivitas pelaksanaan pembangunan dengan dukungan kelembagaan yang tepat ukuran, tepat fungsi dan tepat proses. Dalam konteks delivery mechanism, kelembagaan difokuskan pada penataan organisasi pemerintah beserta aturan main di dalamnya, baik yang bersifat inter maupun antar organisasi, yang berfungsi untuk melaksanakan program-program pembangunan. Adapun fokus kebijakan kerangka kelembagaan dalam Renstra 2020-2024 ditujukan pada organisasi pemerintah yang mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran, dan struktur. Kelembagaan yang tepat fungsi, tepat ukuran dan tepat proses diharapkan akan mendorong efektivitas kelembagaan yang sejalan dengan arah pembangunan. Dengan menekankan nilai *structure follow strategy*, maka pembentukan organisasi pemerintah didasarkan pada strategi untuk pencapaian tujuan pembangunan.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja, struktur organisasi yang mendukungnya adalah sebagai berikut:

1. Bagan Struktur



2. Uraian Tugas dan Fungsi

a. Ketua dan Wakil Ketua;

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas, Ketua dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Ketua. Wakil Ketua terdiri atas: (1) Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan (3) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

b. Jurusan;

Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan keagamaan Hindu. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua. Jurusan pada STAHN Mpu Kuturan Singaraja terdiri atas: (1) Dharma Acarya; (2) Dharma Duta; (3) Dharma Sastra; dan (4) Brahma Widya.

Organ Jurusan terdiri atas: (1) Ketua Jurusan; (2) Sekretaris Jurusan; (3) Ketua Program Studi; (4) Sekretaris Program Studi; dan (5) Laboratorium/Bengkel/Studio. Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas jurusan.

Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang penyelenggaraan jurusan, evaluasi, dan pelaporan. Ketua Program Studi mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi. Sekretaris Program Studi mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Jurusan. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

c. Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan;

Bagian AUAK mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, keuangan, perencanaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian,

perundang-undangan, dan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian AUAK menyelenggarakan fungsi:

(1) penyusunan dan pelaksanaan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; (2) pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi; (3) pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, dan perundang-undangan; (4) pelaksanaan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), evaluasi, dan penyusunan laporan keuangan; (5) pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerja sama perguruan tinggi; dan (6) penyiapan evaluasi dan pelaporan.

Bagian AUAK terdiri atas: Subbagian Administrasi Umum; Subbagian Keuangan; dan Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan administrasi umum, penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, tata usaha, dan perundangundangan. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pelaksanaan rencana, program, evaluasi program dan anggaran, pelaporan, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara (SIMAK BMN), evaluasi, dan penyusunan laporan. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pembinaan bakat

dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, hubungan masyarakat dan kerja sama perguruan tinggi.

d. Pusat; dan

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi STAHN Mpu Kuturan Singaraja di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua. Pusat dipimpin oleh kepala. Pusat terdiri atas: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disingkat P3M mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, P3M menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, dan evaluasi program, serta pelaporan; (2) pelaksanaan penelitian; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) pelaksanaan penerbitan dan publikasi; dan (5) pelaksanaan administrasi.

P3M terdiri atas: (1) Kepala; (2) Sekretaris; dan (3) Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, evaluasi, dan pelaporan.

Pusat Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut P2M mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu akademik. Dalam melaksanakan tugas, P2M menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan penyusunan rencana, anggaran, evaluasi program, serta pelaporan; (2) pelaksanaan program

pengembangan mutu akademik; (3) pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan (4) pelaksanaan administrasi.

P2M sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 terdiri atas: (1) Kepala; (2) Sekretaris; dan (3) Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penjaminan mutu akademik. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pemberian dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, evaluasi, dan pelaporan.

e. Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan. UPT terdiri dari: (1) Unit Perpustakaan; (2) Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; dan (3) Unit Pengembangan Bahasa. Unit Perpustakaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua melalui Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan. Unit Perpustakaan dipimpin oleh Kepala.

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan pengembangan kepastakaan serta kerja sama, evaluasi, dan penyusunan laporan. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua melalui Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh Kepala. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas pengelolaan dan pengembangan sistem informasi dan pangkalan data.

Unit Pengembangan Bahasa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua melalui Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan. Unit Pengembangan Bahasa dipimpin oleh Kepala. Unit

Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja selama periode 2020-2024. Target kinerja tercermin dari sasaran program dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Indikator Kinerja sasaran program STAHN Mpu Kuturan Singaraja adalah sebagai berikut:

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
SP1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	85 (skala 100)	90 (skala 100)	86 (skala 100)	87 (skala 100)	88 (skala 100)	89 (skala 100)	90 (skala 100)	Bidang Akademik dan Kelembagaan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
SP2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik	11,2 % (14 dosen)	100% (125 dosen)	11,2 % (14 dosen)	15,8% (20 dosen)	100% (125 dosen)	100% (125 dosen)	100% (125 dosen)	P2M
		Persentase dosen berkualifikasi S3	6,4% (8 Doktor)	24% (30 Doktor)	9,5% (12 Doktor)	9,5% (12 Doktor)	9,5% (12 Doktor)	15,8% (20 Doktor)	24% (30 Doktor)	P2M
SP3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	NA	36,36% (4 Prodi)	NA	9,09% (1 Prodi)	18,18% (2 Prodi)	36,36% (3 Prodi)	36,36% (4 Prodi)	P2M
		Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	NA	100% (11 Prodi)	NA	100% (11 Prodi)	100% (11 Prodi)	100% (11 Prodi)	100% (11 Prodi)	P2M

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
SP4	Meningkatnya kualitas STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang bereputasi internasional	Persentase Prodi yang memperoleh peringkat reputasi internasional	NA	9,09% (1 Prodi)	NA	NA	9,09% (1 Prodi)	9,09% (1 Prodi)	9,09% (1 Prodi)	P2M
		Persentase peningkatan mahasiswa asing	NA	0,47% (5 Mahasiswa)	NA	NA	0,47% (5 Mahasiswa)	0,47% (5 Mahasiswa)	0,47% (5 Mahasiswa)	Bidang Akademik dan Kelembagaan
SP5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	13,33% (2 Jurnal)	100% (15 Jurnal)	20% (3 Jurnal)	26,66% (4 Jurnal)	100% (15 Jurnal)	100% (15 Jurnal)	100% (15 Jurnal)	P3M
SP6	Meningkatnya kualitas lulusan STAHN	Persentase Prodi yang bekerjasama	NA	18,18% (2 Prodi)	NA	18,18% (2 Prodi)	18,18% (2 Prodi)	18,18% (2 Prodi)	18,18% (2 Prodi)	Bidang Kemahasiswaan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
	Mpu Kuturan Singaraja yang diterima di dunia kerja	dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan								waann dan Kerjasama
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja	3,43	3,50	3,45	3,47	3,48	3,49	3,50	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum	NA	8 Bulan	4 Bulan	5 Bulan	6 Bulan	7 Bulan	8 Bulan	Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
		memperoleh pekerjaan								
SP7	Meningkatnya tata Kelola organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	NA	85%	NA	70%	75%	80%	85%	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	24,40	80,00	28,40	38,00	59,00	70,50	80,00	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	96,28	97,00	96,30	96,40	96,50	96,80	97,00	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

Kode	Sasaran Program	IKSP	Baseline 2019	Target Kinerja 2024	Target Kinerja Tahunan					Penanggung jawab IKSP
					2020	2021	2022	2023	2024	
		Pemerintah (SAKIP)								an dan Keuangan
		Nilai Maturitas SPIP	NA	2,04	NA	0,82	1,26	1,58	2,04	Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dan sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kerangka pendanaan dalam Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan STAHN Mpu Kuturan Singaraja berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Berikut adalah Tabel Indikasi Pendanaan dalam Program STAHN Mpu Kutruan Singaraja dengan Berdasarkan Program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Hindu	-	-	-	-	-
2	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	-	-	-	-	-
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	-	-	-	-	-
4	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan	15.424.547.000	16.967.001.700	18.663.701.870	20.530.072.057	22.583.079.263

No	Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
5	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	20.103.880.000	22.114.268.000	24.325.694.800	26.758.264.280	29.434.090.708
	Jumlah	35.528.427.000	39.081.269.700	42.989.396.670	47.288.336.337	52.017.169.971

Berikut adalah Tabel Indikasi Pendanaan dalam Program STAHN Mpu Kuturan Singaraja

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Layanan Dukungan Manajemen	14.128.000	15.540.800	17.094.880	18.804.368	20.684.805
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	160.000.000	176.000.000	193.600.000	212.960.000	234.256.000
3	Layanan Perkantoran	15.250.419.000	16.775.460.900	18.453.006.990	20.298.307.689	22.328.138.458
4	Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu Yang Dibina	604.193.000	664.612.300	731.073.530	804.180.883	884.598.971
5	Beasiswa BIDIK MISI	3.181.200.000	3.499.320.000	3.849.252.000	4.234.177.200	4.657.594.920
6	Beasiswa Mahasiswa Miskin	750.000.000	825.000.000	907.500.000	998.250.000	1.098.075.000
7	Bantuan Peningkatan	500.000.000	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Prestasi Akademik (PPA)					
8	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Dibina	1.400.678.000	1.540.745.800	1.694.820.380	1.864.302.418	2.050.732.660
9	Kualifikasi S3 Dosen	36.000.000	39.600.000	43.560.000	47.916.000	52.707.600
10	Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	241.480.000	265.628.000	292.190.800	321.409.880	353.550.868
11	Pengabdian Masyarakat	160.544.000	176.598.400	194.258.240	213.684.064	235.052.470
12	Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu	11.067.110.000	12.173.821.000	13.391.203.100	14.730.323.410	16.203.355.751
13	BOPTN (Bantuan Operasional	842.675.000	926.942.500	1.019.636.750	1.121.600.425	1.233.760.468

No	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Pendidikan Tinggi Negeri)					
14	PIP Kuliah	1.320.000.000	1.452.000.000	1.597.200.000	1.756.920.000	1.932.612.000
	Jumlah	35.528.427.000	39.081.269.700	42.989.396.670	47.288.336.337	52.017.169.971

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja 2020-2024 agar menjadi acuan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja memuat target-target yang selaras dengan Renstra Ditjen Bimas Hindu dan Kementerian Agama yang menjabarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran program, dan sasaran kegiatan, rincian IKSP dan IKSK, untuk meningkatkan mutu keluaran (output) dan hasil (Outcome) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Satuan kerja agar menjadikan Renstra ini sebagai dasar dan acuan dalam menyusun (1) Rencana Strategis; (2) Rencana Kerja (Renja) dan RKA-KL; (3) Rencana Aksi. Renstra ini agar diinternalisasikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan pelaksana pada satuan kerja masing-masing.

Pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus dilakukan secara berjenjang dan berkala untuk mendapatkan informasi capaian target Renstra.



Singaraja, 28 Agustus 2020

Ketua

Dr. I. Gede Suwindia, S.Ag., M.A
NIP. 197611292001121002